

Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag • Mulyono, MA



# BIMBINGAN & KONSELING RELIGIUS

Bagaimana  
Mengembangkan  
**Disiplin Ilmu**  
Bimbingan & Konseling  
Berwawasan Religius?



Pengantar:  
Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I  
(Dekan Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang)

*Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag • Mulyono, MA*



**BIMBINGAN & KONSELING  
RELIGIUS**

## BIMBINGAN & KONSELING RELIGIUS

Farid Hasyim & Mulyono

Editor: Mulyono  
Proofreader: Nur Hidayah  
Desain Cover: TriAT  
Desain Isi: Maarif

Penerbit:  
**AR-RUZZ MEDIA**  
Jl. Anggrek 126 Sambilegi, Maguwoharjo  
Depok, Sleman, Jogjakarta 55282  
Telp./Fax.: (0274) 488132  
E-mail: arruzzwacana@yahoo.com

Bekerja sama dengan

**HUSQON PRESS**  
Pesantren Husqon Jl. Aipda Satsui Tubun VI/20  
Telp. (0341) 552108 Kebonsari Malang  
Hp. 081-334691166  
Email: mulyojoyo@gmail.com

ISBN: 978-979-25-4810-5  
Cetakan I, 2010

Didistribusikan oleh:  
**AR-RUZZ MEDIA**  
Telp./Fax.: (0274) 4332044  
E-mail: marketingarruzz@yahoo.co.id

Perwakilan:  
Jakarta: Telp./Fax.: (021) 7900655  
Malang: Telp./Fax.: (0341) 568439

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)  
Hasyim, Farid & Mulyono, Muhammad  
Bimbingan & Konseling Religius/Farid Hasyim & Mulyono-  
Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010  
248 hlm, 13,5 X 20 cm  
ISBN: 978-979-25-4810-5  
1. Psikologi & Pendidikan  
I. Judul II. Farid Hasyim & Mulyono

# Urgensi Landasan Agama dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah

**Pengantar: Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I**  
(Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

Bimbingan dan konseling di sekolah merupakan salah satu disiplin ilmu yang secara profesional memberikan pelayanan bimbingan kepada peserta didik. Sebagai sebuah layanan profesional, kegiatan layanan bimbingan dan konseling tidak bisa dilakukan secara sembarangan, namun harus berangkat dan berpijak dari suatu landasan yang kokoh, yang didasarkan pada hasil-hasil pemikiran dan penelitian yang mendalam. Dengan adanya pijakan yang jelas dan kokoh diharapkan pengembangan layanan bimbingan dan konseling, baik dalam tataran teoritik maupun praktek, dapat semakin lebih mantap dan bisa dipertanggungjawabkan serta mampu memberikan manfaat besar bagi kehidupan, khususnya bagi para peserta didik sebagai penerima jasa layanan (klien). Dengan pelayanan yang baik akan tercipta suatu iklim yang kondusif serta menciptakan masyarakat yang berakhlak dan bermoral. (Soikhurojib, 2009).

Sejarah lahirnya Bimbingan dan Konseling di Indonesia diawali dari dimasukkannya Bimbingan dan Konseling (dulunya

Bimbingan dan Penyuluhan) pada *setting* sekolah. Pemikiran ini diawali sejak tahun 1960. Hal ini merupakan salah satu hasil Konferensi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (disingkat FKIP, yang kemudian menjadi IKIP) di Malang tanggal 20 – 24 Agustus 1960. Perkembangan berikutnya tahun 1964 IKIP Bandung dan IKIP Malang mendirikan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan. Tahun 1971 berdiri Proyek Perintis Sekolah Pembangunan (PPSP) pada delapan IKIP yaitu IKIP Padang, IKIP Jakarta, IKIP Bandung, IKIP Yogyakarta, IKIP Semarang, IKIP Surabaya, IKIP Malang, dan IKIP Menado. Melalui proyek ini Bimbingan dan Penyuluhan dikembangkan, juga berhasil disusun “Pola Dasar Rencana dan Pengembangan Bimbingan dan Penyuluhan “pada PPSP. Lahirnya Kurikulum 1975 untuk Sekolah Menengah Atas didalamnya memuat Pedoman Bimbingan dan Penyuluhan.

Tahun 1978 diselenggarakan program PGSLP dan PGSLA Bimbingan dan Penyuluhan di IKIP (setingkat D2 atau D3) untuk mengisi jabatan Guru Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah yang sampai saat itu belum ada jatah pengangkatan guru BP dari tamatan S1 Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan. Pengangkatan Guru Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah mulai diadakan sejak adanya PGSLP dan PGSLA Bimbingan dan Penyuluhan. Keberadaan Bimbingan dan Penyuluhan secara legal formal diakui tahun 1989 dengan lahirnya SK Menpan No 026/Menpan/1989 tentang Angka Kredit bagi Jabatan Guru dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Di dalam Kepmen tersebut ditetapkan secara resmi adanya kegiatan pelayanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah. Akan tetapi pelaksanaan di sekolah masih belum jelas seperti pemikiran awal untuk mendukung misi sekolah dan membantu

peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan mereka. Sampai tahun 1993 pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah tidak jelas, parahnya lagi pengguna terutama orang tua murid berpandangan kurang bersahabat dengan BP. Muncul anggapan bahwa anak yang ke BP identik dengan anak yang bermasalah, kalau orang tua murid diundang ke sekolah oleh guru BP dibenak orang tua terpikir bahwa anaknya di sekolah mesti bermasalah atau ada masalah. Hingga lahirnya SK Menpan No. 83/1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya yang di dalamnya termuat aturan tentang Bimbingan dan Konseling di sekolah. Ketentuan pokok dalam SK Menpan itu dijabarkan lebih lanjut melalui SK Mendikbud No 025/1995 sebagai petunjuk pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Di Dalam SK Mendikbud ini istilah Bimbingan dan Penyuluhan diganti menjadi Bimbingan dan Konseling di sekolah dan dilaksanakan oleh Guru Pembimbing. Di sinilah pola pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah mulai jelas. (Ifdil, *Pola BK 17 Plus*, [Tersedia] <http://konselingindonesia.com/>)

Konselor sekolah adalah penyelenggara kegiatan BK di sekolah. Istilah konselor secara resmi digunakan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 dengan menyatakan “konselor adalah pendidik” dan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2005 menyatakan “konselor adalah pelaksana pelayanan konseling di sekolah” yang sebelumnya menggunakan istilah petugas BP, guru BP/BK dan guru pembimbing.

Konselor sekolah adalah konselor yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan BK terhadap sejumlah peserta didik. Pelayanan BK di sekolah merupakan kegiatan untuk membantu siswa dalam

upaya menemukan dirinya, penyesuaian terhadap lingkungan serta dapat merencanakan masa depannya. Prayitno (2004a:3) menyebutkan bahwa pada hakikatnya pelaksanaan BK di sekolah untuk mencapai tri sukses, yaitu: sukses bidang akademik, sukses dalam persiapan karir dan sukses dalam hubungan kemasyarakatan.

Semua pendidik, termasuk di dalamnya konselor dan guru PAI, melakukan kegiatan pembelajaran, penilaian, pembimbingan dan pelatihan dengan berbagai muatan dalam ranah belajar kognitif, afektif, psikomotor, serta keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Selanjutnya konselor sekolah mempunyai tugas berkenaan dengan pelayanan BK. Menurut Erickson yang dikutip Mortensen dan Schumuller (1964:8) *“individual inventory, the counseling, the information services, the placement services and the follow up services”*.

Berdasarkan pendapat di atas kegiatan pelayanan BK mencakup: pengumpulan data, konseling, pemberian informasi, penempatan dan tindak lanjut. Senada dengan itu Bernard dan Fullmer menambahkan *research and consultation* (1977:8) yang berarti pemahaman dan konsultasi. Selanjutnya Gibson dan Mitchell (1987:67) mengemukakan tugas konselor sekolah adalah: (1) *assessment of the individual's and other characteristics*; (2) *counseling the individual*; (3) *group counseling and guidance activities*; (4) *career guidance, including the providing of occupational educational information*; (5) *placement, follow up, and accountability evaluation*; and (6) *consultation with teachers and other school personnel, parents, pupils, in group and appropriate community agencies*.

Tugas konselor sekolah adalah mengenal peserta didik dengan berbagai karakteristiknya, melaksanakan konseling perorangan, bimbingan dan konseling kelompok, melaksanakan bimbingan karir termasuk informasi pendidikan dan karir, penempatan, tindak lanjut dan penilaian, konsultasi dengan konselor, semua personil sekolah, orang tua, siswa, kelompok dan masyarakat.

Selanjutnya Prayitno, dkk (1997:117-140) mengemukakan tugas konselor sekolah, sebagai berikut: (1) memasyarakatkan pelayanan bimbingan dan konseling, (2) merencanakan program bimbingan dan konseling terutama program-program satuan layanan dan satuan kegiatan pendukung untuk satuan-satuan waktu tertentu, program-program tersebut dikemas dalam program harian, mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan, (3) melaksanakan segenap satuan layanan bimbingan dan konseling, (4) melaksanakan segenap program satuan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling, (5) menilai proses dan hasil pelaksanaan satuan layanan dan kegiatan pendukung, (6) menganalisis hasil penilaian layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling, (7) melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil penilaian layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling, (8) mengadministrasikan kegiatan satuan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan yang dilaksanakan, (9) mempertanggungjawabkan tugas dan kegiatannya dalam pelayanan bimbingan dan konseling secara menyeluruh kepada koordinator bimbingan dan konseling dan kepala sekolah.

Secara umum tugas konselor sekolah adalah bertanggung jawab untuk membimbing peserta didik secara individual sehingga memiliki kepribadian yang matang dan mengenal potensi dirinya secara menyeluruh. Dengan demikian diharapkan siswa tersebut

mampu membuat keputusan terbaik untuk dirinya, baik dalam memecahkan masalah mereka sendiri maupun dalam menetapkan karir mereka dimasa yang akan datang ketika individu tersebut terjun di masyarakat.

Selanjutnya disebutkan sebagai pelaksana utama konselor sekolah bertugas: (1) memasyarakatkan pelayanan bimbingan dan konseling, (2) merencanakan program bimbingan, (3) melaksanakan segenap satuan layanan bimbingan, (4) melaksanakan kegiatan pendukung bimbingan, (5) menilai proses dan hasil pelaksanaan satuan layanan dan kegiatan pendukungnya, (6) melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil penilaian, (7) Mengadministrasikan layanan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling, (8) Mempertanggungjawabkan tugas dan kigitannya dalam pelayanan bimbingan kepada koordinator bimbingan (Dewa Ketut, 2000:56)

Sejalan dengan itu Thantawy (1995:73-77) menyebutkan tugas konselor sekolah ialah menyelenggarakan pelayanan bimbingan yang meliputi: bidang bimbingan pribadi, bidang bimbingan sosial, bidang bimbingan belajar dan bidang bimbingan karir yang disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa. Adapun tugas dan rincian tugas pokok konselor sekolah: (1) menyusun program bimbingan dan konseling, (2) melaksanakan program bimbingan dan konseling, (3) mengevaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling, (4) menganalisis hasil evaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling, (5) melaksanakan tindak lanjut pelaksanaan bimbingan dan konseling, (6) membimbing siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler, (7) membimbing konselor sekolah (bagi guru pembina s/d guru utama).

Berdasarkan beberapa sumber di atas dapat dipahami bahwa tugas pokok konselor sekolah pada prinsipnya mencakup

hal-hal yaitu: (1) memasyarakatkan pelayanan bimbingan dan konseling, (2) menyusun program bimbingan dan konseling, (3) melaksanakan bimbingan dan konseling, (4) mengevaluasi hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling, (5) menganalisis hasil evaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling, (6) tindak lanjut pelaksanaan bimbingan dan konseling. (7) membimbing konselor sekolah (bagi guru pembina s/d guru utama). (8) mempertanggungjawabkan tugas dan kegiatannya dalam pelayanan bimbingan dan konseling secara menyeluruh kepada koordinator bimbingan dan konseling dan kepala sekolah ((Ifdil, *Konselor Sekolah*, [Tersedia] <http://konselingindonesia.com/>)

Sedangkan landasan bimbingan konseling di sekolah pada hakekatnya merupakan faktor-faktor yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan khususnya oleh konselor selaku pelaksana utama dalam mengembangkan layanan bimbingan dan konseling. Ibarat sebuah bangunan, untuk dapat berdiri tegak dan kokoh tentu membutuhkan fondasi yang kuat dan tahan lama. Apabila bangunan tersebut tidak memiliki fondasi yang kokoh, maka bangunan itu akan mudah goyah atau bahkan ambruk. Demikian pula pada layanan bimbingan konseling, apabila tidak didasari oleh fondasi atau landasan yang kokoh akan mengakibatkan kehancuran terhadap layanan bimbingan dan konseling itu sendiri dan yang menjadi taruhannya adalah individu yang dilayani (klien) atau peserta didik.

Oleh karena itu, dalam upaya memberikan pemahaman tentang landasan bimbingan dan konseling, khususnya bagi para konselor, beberapa landasan yang menjadi pijakan dalam setiap gerak langkah bimbingan dan konseling terutama dalam hal ini adalah landasan keagamaan/religius yang menjadi landasan

utama yang penting untuk dipahami secara komprehensif oleh para konselor. (Soikhurojib, 2009).

Landasan religius dalam layanan bimbingan dan konseling ditekankan pada tiga hal pokok, yaitu : (a) manusia sebagai makhluk Tuhan; (b) sikap yang mendorong perkembangan dari perikehidupan manusia berjalan ke arah dan sesuai dengan kaidah-kaidah agama; dan (c) upaya yang memungkinkan berkembang dan dimanfaatkannya secara optimal suasana dan perangkat budaya (termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi) serta kemasyarakatan yang sesuai dengan dan meneguhkan kehidupan beragama untuk membantu perkembangan dan pemecahan masalah.

Buku berjudul "*Bimbingan dan Konseling Religius*" yang ditulis oleh Saudara Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag. dan Mulyono, M.A. ini sebagai dosen Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada hakekatnya merupakan bagian penting dari kajian dan pengembangan secara teoritik tentang Bimbingan dan Konseling yang berbasiskan pada nilai-nilai religius. Tentunya penulisan buku ini sangat berguna bagi kalangan akademisi utamanya di lingkungan LPTK, baik di Perguruan Tinggi Umum (PTU) yang meliputi: Universitas, IKIP, STKIP, dan FKIP; Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) yang meliputi: Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) dan Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS); maupun di Universitas Terbuka (UT). Di samping itu tentunya buku ini juga berguna bagi siapapun yang memiliki tugas dan pengabdian yang terkait dengan bimbingan dan konseling baik di lingkungan sekolah dan madrasah maupun lembaga-lembaga pendidikan lainnya.

Dengan demikian buku ini selain memiliki misi akademik sekaligus memiliki misi dakwah. Semoga bermanfaat bagi kita semua serta mendapat ridha dari Allah swt. Amien.

Malang, 20 Agustus 2010



Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I

## Kata Pengantar



P uji syukur Alhamdulillah penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt., yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan perlindungan-Nya sehingga penulisan buku ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad Saw. beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya serta para pengikutnya.

UIN Maulana Malik Ibrahim (Maliki) Malang khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang secara formal kelembagaan mencetak calon-calon GPAI yang professional tentunya sejak dini telah mempersiapkan bagaimana agar para lulusannya selain professional untuk melaksanakan tugas sebagai guru PAI juga mampu berperan dalam tugas-tugas bimbingan dan konseling baik di lingkungan sekolah/madrasah maupun lembaga pendidikan non formal. Mengingat program BP/BK sebenarnya juga sarana dakwah yang sangat tepat apabila menggunakan teknik dan pendekatan yang tepat pula. Berdasarkan pemikiran

inilah maka buku ini penulis susun dengan judul *Bimbingan dan Konseling Religius*.

Untuk itu dengan melihat judul serta cakupan bahasannya maka buku ini tentunya dapat digunakan oleh kalangan mahasiswa maupun masyarakat luas yang berkeinginan untuk mendalami teori maupun praktek bimbingan dan konseling yang berbasiskan nilai-nilai religius untuk diterapkan di lingkungan pendidikan.

Penyusun mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang yang bersedia memberikan pengantar sehingga menambah berbobotnya buku ini. Di samping itu ucapan terimakasih penyusun sampaikan pula kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan dan penerbitan buku ini. Teriring doa semoga amal kebaikan Bapak/Ibu/Saudara yang telah diberikan kepada kami mendapat balasan yang sepadan di sisi Allah swt. *Jazakumullahu Khairan Katsira*.

Penyusun mengharap saran kritik dari berbagai pihak, demi penyempurnaan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi kalangan akademik maupun semua pihak yang terlibat pada tugas-tugas bimbingan dan konseling maupun sejenisnya. Amien.

Malang, 25 Agustus 2010

Penyusun

## Daftar Isi

<b>Urgensi Landasan Agama dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Pengantar: Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I) .....</b>	<b>5</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>15</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>17</b>
<b>Bab I Pendahuluan .....</b>	<b>21</b>
<b>Bab II Pengertian Bimbingan dan Konseling Religius .....</b>	<b>29</b>
A. Latar Belakang .....	29
B. Pengertian Bimbingan .....	31
C. Pengertian Konseling .....	34
D. Bimbingan dan Konseling Religius .....	38
E. Kesimpulan.....	43
<b>Bab III Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling Religius.....</b>	<b>45</b>
A. Latar Belakang .....	45
B. Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling Religius .....	48
C. Fungsi Bimbingan Religius .....	60
D. Asas Bimbingan dan Konseling .....	63

E.	Tujuan Bimbingan.....	67	Bab VI	Psikoterapi Doa .....	187
F.	Ciri-ciri Bimbingan dan Konseling .....	74	A.	Pendahuluan.....	187
G.	Prinsip-prinsip Bimbingan.....	78	B.	Psikoterapi Doa .....	191
H.	Bentuk-bentuk Layanan Bimbingan.....	80	C.	Kesimpulan.....	205
I.	Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar...	85	Bab VII	<b>Mewujudkan Kesehatan Mental</b>	
J.	Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah..	87	di Lingkungan Sekolah .....	207	
K.	Kesimpulan.....	102	A.	Latar Belakang .....	207
<b>Bab IV</b>	<b>Penyimpangan Tingkah Laku dan</b>		B.	Kesehatan Mental di Lingkungan Sekolah ....	209
	<b>Penanganannya.....</b>	<b>105</b>	C.	Menciptakan Lingkungan Sekolah yang	
	A. Pendahuluan .....	105	Kondusif .....	223	
	B. Pengertian Perilaku Menyimpang .....	106	D.	Kesimpulan.....	229
	C. Penyimpangan Tingkah Laku dan Sebab-		<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>231</b>	
	sebabnya .....	109	<b>Biografi Penulis.....</b>	<b>243</b>	
	D. Penyimpangan Tingkah Laku Ringan .....	115			
	E. Penyimpangan Tingkah Laku pada Tingkat				
	Berat .....	121			
	F. Penyimpangan Tingkah Laku pada Remaja ...	129			
	G. Bidang Permasalahan Siswa di Sekolah.....	134			
	H. Usaha-Usaha Mengurangi dan Mengatasi				
	Penyimpangan Tingkah Laku .....	140			
<b>Bab V</b>	<b>Kesehatan Mental dan Pola Penyesuaian .....</b>	<b>147</b>			
	A. Pendahuluan .....	147			
	B. Kesehatan Mental .....	149			
	C. Kesehatan Mental dan Pola Penyesuaian .....	158			
	D. Proses Penyesuaian .....	167			
	E. Klasifikasi Penyesuaian .....	170			
	F. Cara-cara Penyesuaian Normal .....	171			
	G. Peranan Agama Terhadap Kesehatan Mental	180			
	H. Kesimpulan.....	183			

## **Bab I**

# **Pendahuluan**

**D**alam upaya mencapai tujuan pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pendidikan utamanya sekolah dan madrasah, diperlukan beberapa komponen pokok, diantaranya kepemimpinan sekolah yang tangguh, demokratis sekaligus ulet, program kurikulum yang baik, penyelenggaran manajemen pendidikan yang memadai dan menunjang terlaksananya pengelolaan proses belajar mengajar yang optimal, penyelenggaraan program bimbingan dan konseling yang terarah, serta tersedianya sarana dan prasana yang memadai dan lengkap.

Bimbingan dan konseling sebagai salah satu komponen integral dari keseluruhan penyelenggaraan pendidikan di sekolah dan madrasah, sangat diperlukan keberadaannya dalam mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang bersumber pada kehidupan manusia. Kenyataan menunjukkan bahwa manusia di dalam kehidupannya sering menghadapi persoalan-persoalan yang silih berganti. Persoalan yang satu

## Daftar Pustaka

\_\_\_\_\_.1998. *Doa dan Dzikir sebagai Pelengkap Terapi Medis*. Jakarta: Dana Bhakti Primayasa.

Abdul Aziz Ahyadi. 1991. *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Abdul Aziz Ahyadi. 1995. *Psikologi Agama, Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Abdul Bazed Rosyadi dan Athiyatul Mazidah. April 2010. *Kesehatan Mental di Lingkungan Sekolah*, Makalah Kelompok Mata kuliah: Bimbingan dan Konseling PAI, Dosen Pengampu Mulyono, M.A., Malang: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang.

Abdul Hayat. 2007. *Konsep Konseling Berdasarkan Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Hakikat Manusia, Pribadi Sehat, Dan Pribadi Tidak Sehat*, 5 September 2007 1:15 AM, [Tersedia] <file:///jurnal/item/35>, [Online] Kamis, 28 Januari 2010, 11:10 WIB.

Abdul Rahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.

Abraham H. Maslow. 1993. *Motivasi dan Kepribadian-2*. Penerjemah: Nurul Imam, Jakarta Pusat: Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (LPPM) dan PT. Pustaka Binaman Pressindo, Cetakan Kedua.

Afandi Kusuma. 2009. *Faktor-faktor Penyebab Perilaku Menyimpang Sosial Dalam Keluarga dan Masyarakat Dalam Hubungan Penyakit Sosial*, 21 Mei 2009, [Tersedia] <http://www.afand.cybermq.com/> [Online] Kamis, 27 Januari 2010.

Afif. 2010. *Materi 1*. 08-02-2010. 10.30, [tersedia] <http://www.afifkurin.staff.umm.ac.id.>, [Tersedia] Sabtu, 21 Agustus 2010.

Akhmad Sudrajat. 2009. *Tugas Guru BK/Konselor dan Pengawas Bimbingan dan Konseling Menurut PP No. 74 Tahun 2008*, 15 November 2009 10.20. [Tersedia] <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>, [Online] Minggu 28 Oktober 2009.

Al-Ghazali. 1997. *Mutiara Ihyā' Ulumuddin*. Penerjemah: Irwan Kurniawan. Bandung: Mizan.

Al-Jamal. 2003. *Penyembuhan dengan Dzikir dan Doa*. (terjemahan). Jakarta: Cendekia Sentra Muslim.

*Al-Qur'an dan Terjamahnya*. 1977. Jakarta: Departemen Agama RI.

Al-Qur'an digital versi 2.0.

Andi Mappiare AT. 2002. *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Ariyanto D. 2006. *Psikoterapi dengan Doa*. Jurnal Suhuf vol XVIII No 1.

Ary Ginanjar Agustian. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual- ESQ*. Jakarta: Arga.

Badri Malik. 1986. *Dilema Psikologi Muslim*. Jakarta: Hidayah.

Baharuddin. 2001. Membangun Paradigma Psikologi Islam (Studi Tentang Elemen Psikologi dari Al-Qur'an), *Disertasi*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.

Bimo Walgito. 1993. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.

D. Hawari. 1997. *Al-Quran Ilmu Kedokteran jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Dana Bakti Primayasa.

David Campbell. 2007. *Mengembangkan Kreativitas*. Disadur oleh A.M. Mangunhardjana., *Concept Vol.02 Edisi 2007'05*: 14.

Dewa Ketut Sukardi. 1991. *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.

Djamaluddin Ancok, dan Suroso Fuad Nashari. 1994. *Psikologi Islam – Solusi Islam atas Problema Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Djoko Hartanto. Kreativitas – Antara Ide Cemerlang dan Kenyataan. *Majalah Desain*

Djumhur, Moh. Surya. 1975. *Bimbingan Dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: C.V Ilmu.

E. Koeswara. 1991. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: Eresco.

Edward De Bono. 1993. *Serious Creativity*. New York: HarperCollins Publishing.

Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Malang. 1989. *Modul Bahan Perkuliahian Bimbingan dan Penyuluhan*. Malang: IKIP Malang.

Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Malang. 1989. *Modul Penggalan 1 Penyimpangan Tingkah Laku dan Sebab-sebabnya*. Malang: IKIP Malang.

Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Malang. 1989. *Modul Penggalan 2 Klasifikasi Penyimpangan Tingkah Laku pada Tingkat Ringan dan Tingkat Berat*. Malang: IKIP Malang.

Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Malang. 1989. *Modul Penggalan 3 Usaha-Usaha Penanganan Untuk Mengurangi dan Mengatasi Penyimpangan Tingkah Laku*. Malang: IKIP Malang.

Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Malang. 1989. *Modul Prinsip-Prinsip Kesehatan Mental*. Malang: IKIP Malang.

Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Malang. *Modul Usaha Menciptakan Kesejahteraan Mental di Lingkungan Sekolah*. Malang: IKIP Malang.

Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Yogyakarta. 1967. *Gangguan Neurosa*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit FIP-IKIP Yogyakarta.

Fery Safaryanto. Januari 2008. *Kesehatan Mental Prespektif Agama*, Makalah Mata Kuliah Psikologi Agama, Dosen Pembimbing: Mulyono, M.Ag. Malang; Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.

Fuad Nashari. 1994. *Membangun Paradigma Psikologi Islam*. Yogyakarta.

Gerald Corey. 1999. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: PT. Refika Aditama.

H.M. Arifin & Kartikawati Etty. 1998. *Materi Pokok Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka.

H.M. Arifin. 1977. *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohaniyah Manusia*. Jakarta: Bulan Bintang.

Hamka. 1983. *Tasawuf Modern*. Jakarta: Pustaka Panjimas.

Hanna Djumhana Bastaman. 1995. *Integrasi Psikologi dengan Agama, Menuju Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Harun Yahya, *Peran Agama dalam Bimbingan dan Konseling*, 11 April 2008 06.30 am. [Tersedia] <http://kaunseling.multiply.com>, [Online] Minggu, 28 Februari 2010.

Henrik Lisby. 2001. *Danish Design, Function Comes Before Form*. *Majalah Desain Grafis*.

<http://gudang.info>. *Hubungan Bimbingan dan Konseling*.

<http://meetabied.wordpress.com/> *Pengertian Bimbingan dan Konseling Islam*, 24 Desember 2009, (Online) Rabu, 4 Agustus 2010.

<http://mubarok-institute.blogspot.com>

<http://organisasi.org/>, *Hal Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Mental Manusia Internal dan Eksternal Psikologi*. (Online) Rabu, 4 Agustus 2010.

<http://psikonseling.blogspot.com/> *Perlunya Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah*, Sabtu, 24 Januari 2009, [Online] Senin, 25 Januari 2010.

<http://psikonseling.blogspot.com/> *Perlunya Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah*, Sabtu, 24 Januari 2009, [Online] Senin, 25 Januari 2010.

<http://psikonseling.blogspot.com/>  *Layanan Bimbingan Konseling*, Selasa, 15 Desember 2009, [Online] Senin, 25 Januari 2010.

<http://thejargon.multiply.com/journal/item/139/> *Bimbingan dan Konseling*, 9 Desember 2007 3:24 AM, [Online] Senin, 25 Januari 2010.

<http://www.a741k.web44.net/>, *Bimbingan dan Konseling*, [Online] Sabtu, 21 Agustus 2010.

<http://www.darulhaq.com/>

[http://www.depdknas.go.id/publikasi/Masadepan/1\\_XX\\_2003/Pendidikan\\_Agama\\_Dasar\\_Bambang\\_Waluyo.htm](http://www.depdknas.go.id/publikasi/Masadepan/1_XX_2003/Pendidikan_Agama_Dasar_Bambang_Waluyo.htm)

<http://www.google.co.id/> Anonim, *Perilaku Menyimpang Dapatkah Mendorong Terciptanya Kreativitas?*.pdf-Adobe Reader. [Online] Kamis, 27 Januari 2010.

[http://www.republika.co.id/cetak\\_berita.asp?I.Djumhur,dkk.1975.Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah.](http://www.republika.co.id/cetak_berita.asp?I.Djumhur,dkk.1975.Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah.)

Ifdil, *Konselor Sekolah*, [Tersedia] <http://konselingindonesia.com/>, [Online] Minggu, 8 Agustus 2010.

Ifdil, *Pola BK 17 Plus*, [Tersedia] <http://konselingindonesia.com/>, [Online] Minggu, 8 Agustus 2010.

Imam Sujarwo. 2009. Menciptakan Sekolah yang Kondusif, *10 Juni 2009*. [Tersedia] <http://imamsujarwo.man3malang.com/>, [Online] Minggu, 8 Agustus 2010.

Jalaluddin. 2000. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Jalaluddin. 2004. *Psikologi Agama Edisi Revisi 2004*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Johana E. Prawitasari, dkk., M.A. Subandi (Ed). 2002. *Psikoterapi Pendekatan Konvensional dan Komtemporer*. Yogyakarta: Unit Publikasi Fakultas Psikologi UGM.

John Magee. 1967. *Religion and Modern Man : A Study of The Religious Meaning of Being Human*. New York: Harper & Row.

John Maxwell. Coming In from the Cold. *Enjoying Everyday Life*. Juli 2006: 24.

Kartini Kartono. 1990. *Mental Hygiene (Kesehatan Mental)*. Bandung: Alumni.

Kartini Kartono. 1990. *Psikologi Abnormal*. Bandung: Alumni.

Ketut Dewa Sukardi. 1983. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.

Lembaga Alkitab Indonesia. 1986. *Alkitab*. Jakarta: Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia.

Linda Dwi Permatasari dan Dayu Sumantoro. Maret 2010. *Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan PAI di Sekolah*. Makalah Mata kuliah: Bimbingan dan Konseling PAI, Dosen Pengampu Mulyono, M.A., Malang: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang, Maret 2010.

Linda. *Fungsi, Prinsip Dan Asas Bimbingan Dan Konseling*. Minggu, 03-01-2010. 10.00[Tersedia].[http://www.lyndhaminggu.permatasari.blogspot.com\[online\]](http://www.lyndhaminggu.permatasari.blogspot.com[online]), Minggu, 28 Februari 2010.

M. Hamdani Bakran Adz-Dzaky. 2001. *Psikoterapi dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.

M. Ngemron Thoyibi. 1996. *Psikologi Islam*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

M. Sholeh. 2005. *Agama Sebagai Terapi Telaah Manuju Kedokteran Holistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

M. Utsman Najati. 2002. *Jiwa Manusia dalam Sorotan Al-Qur'an*. Penerjemah, Ibn Ibrahim, MA., Jakarta: Cendekia Centra Muslim.

Majalah Periklanan, Promosi dan Kehumasan. *Cakram on Global Creativity*. Edisi Khusus.

Masngudin HMS, *Kenakalan Remaja Sebagai Perilaku Menyimpang Hubungannya Dengan Keberfungsiannya Sosial Keluarga (Kasus Di Pondok Pinang Pinggiran Kota Metropolitan Jakarta)*, Di Pondok Pinang Pinggiran Kota Metropolitan Jakarta, 2004, [Tersedia] <http://www.depsos.go.id/> Balatbang/ Puslitbang/ [Online] Kamis, 27 Januari 2010.

MD. Dossey. 1997. *Healing Word, Kata-kata yang Menyembuhkan Kekuatan Doa dan Penyembuhan*. Jakarta: Gramedia.

Moeljono Notosoedirdjo. & Latipun. 2002. *Kesehatan Mental Konsep dan Penerapan*. Malang: UMM Press.

Moh. Surya. 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: C.V. Ilmu Bandung.

Muftahul Asror. 2007. *Do'a Ma'tsur Tuntunan Do'a Menurut Al-qur'an dan Sunnah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Prayitno. 1976. *Pelayanan Bimbingan di Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ratnatus Saidah. Juni 2010. *Peranan Agama dalam Bimbingan Konseling*, Makalah Mata kuliah: Bimbingan dan Konseling PAI, Dosen Pengampu Mulyono, M.A., Malang: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang.

Ratnatus Saidah. Juni 2010. *Peranan Agama dalam Bimbingan Konseling*, Makalah Mata kuliah: Bimbingan dan Konseling PAI, Dosen Pengampu Mulyono, M.A., Malang: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang.

Reynold Bean. 1995. *Cara Mengembangkan Kreativitas Anak*. Alih Bahasa: Dra. Med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Binarupa Aksara.

Robert W. Crapps. 1993. *Dialog Psikologi dan Agama – Sejak William James hingga Gordon W. Allport*. Yogyakarta: Kanisius.

Robert W. Olson. 1992. *Seni Berpikir Kreatif Sebuah Pedoman Praktis*. Alfonsus Samosir (alih bahasa). Jakarta: Penerbit Erlangga.

Romy Faisal Mustofa, *Hubungan Antara Hasil Belajar Kognitif Siswa tentang Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH) dan Sikap Siswa terhadap Kesehatan Lingkungan dengan Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Kesehatan Lingkungan Sekolah*, Tasikmalaya, Juli 2008, [Tersedia] <http://kesehatanlingkunganhidup.blogspot.com/>, [Online], Jum'at, 6 Agustus 2010.

Roni Ardiansah. 2006. *Konsep Dasar Bimbingan Dan Bentuk-Bentuk Layanan Bimbingan*, Makalah. Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang.

Sahilun A. Nasir. 2002. *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*. Jakarta: Kalam Mulia.

Setiyo Purwanto, *Terapi Doa*, Februari 2007, [Tersedia] <http://setiyo.blogspot.com/2007/02/terapi-doa.html>, [Online] 18 Mei 2008.

Singgih D.Gunarsa. dan. Singgih. 1993. *Psikologi Remaja*. Cet.15. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Soetrisno Hadi. 1962. *Gangguan Psychosa*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada.

Soikhurojib, *Urgensi Landasan Agama Dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling di Sekolah*, 20 November 2009 11:01 AM, [Tersedia] <http://blog.beswandjarum.com/>, [Online] Senin, 30 Agustus 2010.

Sri Kusumawati dan Fahruddin Yusuf. Maret 2010. *Pengertian Hubungan Perlunya Karakteristik dan Pendekatan*, Makalah Kelompok Mata kuliah: Bimbingan dan Konseling PAI, Dosen Pengampu Mulyono, M.A., Malang: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang.

Sumadi Suryabrata. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.

Sunayo Kartadinata, "Layanan Bimbingan dan Konseling Sarat Nilai", *Pikiran Rakyat*, 6 September 2006, hlm. 20 dalam <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/> 07 Februari 2008, [Online] Minggu, 8 Agustus 2010.

Syukriadi Sambas dan Tata Sukayat. 2005. *Quantum Doa Agar Doa Tak Terhijab dan Mudah di Kabulkan Oleh Allah*. Jakarta: PT.Mizan Publika.

The Lockman Foundation. *The Amplified Bible*. Grand Rapids, Michigan, USA:

Tim Fakultas Kedokteran UI. 2002. *Dimensi Religi dalam Praktek Psikiatri*. Jakarta: Fakultas Kedokteran UI.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan 3. Jakarta: Jakarta: Balai Pustaka.

Tri Wiyanti dan Binti Rohmatul Isnaini. Mei 2006. *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, Makalah Mata Kuliah Psikologi Agama, Dosen Pembimbing: Mulyono, M.Ag. Malang: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.

UIN Sunan Kalijaga. 2009. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam*, 24 November 2009. [Tersedia]. <http://www.idb4.wikis.com>, [Online] Selasa, 02 Maret 2010.

W.S. Winkel, S.J. & M.M. Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi.

William James. 2003. *The Varieties of Religious Experience*. Penerjemah: Lutfhi Anshari. Yogyakarta: Jendela.

Wulan Kusuma Dewi. 2008. *Nilai-nilai Psikologis Doa*, Makalah Individu Mata kuliah: Psikologi Agama, Dosen Pengampu Mulyono, M.A., Malang: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Malang.

Zakiah Daradjat. 1970. *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.

Zakiah Daradjat. 1992. *Doa Menunjang Semangat Hidup*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Islam Ruhama.

Zakiah Daradjat. 2001. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Toko Gunung Agung.

Zakiah Daradjat. 2002. *Psikoterapi Islami*. Jakarta: Bulan Bintang.

Zakiyah Daradjat. 1968. *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*. Banda Aceh: Bulan Bintang.

Zakiyah Daradjat. 1969. *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.

Zakiyah Daradjat. 1996. *Kesehatan Mental*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.

## Biografi Penulis



Doktor dari IAIN Sunan Ampel Surabaya ini bernama Farid Hasyim, itulah nama yang diberikan orang tuanya ketika lahir pada tanggal 9 Maret 1952 di Lamongan, Jawa Timur. Dia dibesarkan dalam suasana pendidikan (*educational village*). Pada tahun 1963 telah menyelesaikan pendidikan dasar di sekolah rakyat yang kemudian melanjutkan pendidikan di PGA 4 tahun di Lamongan. Di tengah menyelesaikan pendidikan guru tersebut yang akhirnya selesai pada tahun 1967, dirinya juga mendalami ilmu agama di Pondok Pesantren Karang Asem Paciran, Lamongan. Pergulatannya di dunia pendidikan kian bersemangat setelah melanjutkan ke PGA 6 tahun di tempat yang sama, dan selesai pada tahun 1971.

Dari kota kecil itu kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang dengan pilihan konsentrasi studi Jurusan Pendidikan Agama Islam, dan memperoleh gelar sarjana muda pada tahun 1975. Untuk

menyempurnakan kesarjanaannya, kemudian menyelesaikan Sarjana Lengkap pada tahun 1986 di perguruan tinggi yang sama. Menyadari bahwa kompetensi yang dimiliki masih kurang, dirinya kemudian melanjutkan pendidikan S-2 pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang yang kemudian memperoleh gelar Magister Agama pada tahun 1999. Dan pada tahun 2003 melanjutkan S-3 ke IAIN Sunan Ampel Surabaya yang kemudian selesai dan memperoleh gelar doktor pada tahun 2009.

Sebagai akademisi di Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, banyak sudah penelitian yang telah dilakukan, diantaranya: Fungsi Reference pada Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Malang (1994), Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Inovasi Lembaga Pendidikan Islam di MIN I Malang (2003), Pondok Pesantren dalam Perspektif Pembangunan Nasional; Tinjauan dari Aspek Pengembangan Sumber Daya Manusia (2004), Aktualisasi Madrasah dalam Mewujudkan Suasana Religius di MTsN I Malang (2004), dan Pendekatan Fiqih dalam Proses Transformasi Sosial (2005).

Selain itu beberapa karya yang sudah tersajikan diantaranya, Pendidikan dan Sumber Daya Manusia dalam Percepatan Pembangunan Era Otonomi Daerah (2005), Filsafat Ilmu dan Perkembangan Dunia Global (2006), Aktualisasi Madrasah dalam Sorotan (2006), Kontribusi Filsafat Ilmu dalam Ilmu-ilmu Keislaman (2006), Fiqh Realitas (2009), dan yang sedang ada di tangan pembaca saat ini.



**MULYONO, M.A.** lahir pada Sabtu, 26 Juni 1966 di desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo Jawa Timur. Putra ketujuh dari sepuluh bersaudara keluarga Bapak Sangkrah (Almarhum) dan Mbok Parti. Istri: Efy Setiawati Atanjuani, Lc, dari keluarga Pondok Wali Sanga Ngabar Ponorogo. Anak: Ahmad Qoid Kusuma dan Safura Saidah. Alamat rumah: Jl. Pisang Agung 52 Dieng Malang, HP. 081-334691166. Alamat kantor: Fakultas Tarbiyah UIN Malang, Jl. Gajayana N0. 50 Malang. Email: mulyono\_ma@yahoo.com.

Menamatkan pendidikan formalnya dari SDN Prayungan I tahun 1981, kemudian tamat dari SMPN I Sawoo pada tahun 1984, lulus dari MTs & Aliyah Al-Islam Jorsan Ponorogo tahun 1989, menyandang gelar Sarjana Strata I (S.Ag) dari STAIN Malang tahun 1999 serta menyelesaikan Program Pascasarja S2 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dari UIN/dh. STAIN Malang tahun 2002. Sedang pendidikan nonformal yang pernah diikuti yaitu Madrasah Diniyah (pengajian malam) di Masjid Gampeng Desa Prayungan (1978-1983), Pondok Pesantren Jalen Mlarak (1988 -1989), KMD/CADIKA (1987), Kursus Mengetik (1990), Kursus Komputer (1996), Metode Baca Tulis Al-Qur'an dan Pengelolaan TPA/TPQ (1992, 1993, 1994, 1996), serta perbagai pelatihan dan workshop kewirausahaan, kepemudaan, dan mubaligh di Ponorogo antara tahun 1991-1995, dan di Malang antara 1995 s.d 2004 serta berbagai kegiatan ilmiah khususnya bidang penelitian sejak 2006 hingga sekarang. Saat ini penulis sedang mengikuti Program S3 Beasiswa Depag

2008 pada Program Studi Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana UPI Bandung,

Pengabdian dan karier dimulai sebagai pengajar di Madrasah Diniyah Al-Hidayah Brajan di Ponorogo (1985-1987), Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah & Tsanawiyah Sabilul Muttaqin Parit Sei Dungun Sanglar Pulau Kijang Kabupaten Indragiri Hilir Riau (1989/1990); Mengajar di Madrasah Tsanawiyah & Aliyah Pondok Modern Nurul Firdaus Desa Manggarmas Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan Jawa Tengah (1990/1991); Mengajar/jabatan terakhir Wakil Kepala di MTs Al-Imam Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo (1991-1995); Mengajar di SMP Ma'arif 9 Desa Grogol Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo (1991-1995); Pengelola/Pimpinan Lembaga TKA/TPA Dusun Brajan Desa Prayungan Kecamatan Sawoo (1992-1995); Asisten Dosen di STAIN Malang (1999 – 2004); Dosen Tetap Fakultas Tarbiyah UIN Malang (2005 –sekarang); serta Staf Lembaga Penelitian UIN Malang (2005 –2008).

Kegiatan penelitian yang pernah dilakukan: (1) *Pemilihan Saluran Distribusi Barang-Barang Komsumsi Kepada Anggota dan Non Anggota Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Di KPRI Universitas Negeri Malang* (Penelitian Individu, 2005); (2) *Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah (MA) Melalui Model Social Reconstruction Untuk Pendidikan Anti Korupsi*. Kerjasama Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Departemen Agama RI dengan Lembaga Penelitian UIN Malang (sebagai Anggota, 2006); (3) *Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah*. Kerjasama: Direktorat Pendidikan Islam Dan Pesantren Ditjen Pendidikan Islam Depag RI Diniyah Dan Pesantren Ditjen Pendidikan Islam Depag RI dengan Lembaga Penelitian UIN Malang (sebagai Anggota,

2006). Penelitian PAR: *Optimalisasi Peran Pesantren Baiturrahim Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pandansari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang*. Kerjasama Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI dengan Lembaga Penelitian UIN Malang (sebagai Anggota, 2007). *Kajian Nilai Pendidikan Islam Dalam Teks Tembang Macapat- Studi Nilai Pendidikan Berbasis Kultural* (Penelitian Kompetitif Individu Lemlit UIN Malang, 2007), dll.

Buku yang pernah ditulis: *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (2008); *Psikologi Agama Dalam Perspektif Islam* (2008); *Educational Leadership* (2009); *Visi Tarbiyah Melahirkan Pendidik Ulul Albab* (2010), *Konsep Pembiayaan Pendidikan* (2010), serta sekitar 20 judul artikel yang dimuat dalam berbagai jurnal pada periode 2006 s.d. 2010.

# BIMBINGAN & KONSELING RELIGIUS



Bimbingan dan konseling religius adalah suatu usaha pemberian bantuan kepada seseorang (individu) yang mengalami kesulitan ruhaniah baik mental dan spiritual agar yang bersangkutan mampu mengatasinya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri melalui dorongan dari kekuatan iman dan ketakwaan kepada Allah Swt. Dengan kata lain, bimbingan dan konseling religius (Islam) ditujukan kepada seseorang yang mengalami kesulitan, baik kesulitan lahiriah maupun batiniah yang menyangkut kehidupannya di masa kini dan masa datang agar tercapai kemampuan untuk memahami dirinya, kemampuan untuk mengarahkan dan merealisasikan dirinya sesuai dengan potensi yang dimilikinya dengan tetap berpegang pada nilai-nilai religius (Islam).

Buku ini merupakan bagian penting dari kajian dan pengembangan secara teoretik tentang Bimbingan dan Konseling yang berbasiskan pada nilai-nilai religius.



AR-RUZZ MEDIA

Jl. Anggrek 126 Sambilegi, Maguwoharjo  
Depok, Sleman, Jogjakarta 55282  
Telp./Fax.: (0274) 488132  
e-mail: arruzzwacana@yahoo.com

ISBN: 978-979-25-4810-5

